

Penggunaan Media Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas IV SDIT Al-Fadiyah Gowa

Royhan Jamil Al-Arqomi ^{1*}, Ambo Dalle ², Ahmad Sirfi Fatoni ³

¹⁻³ Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Email: jamilroyhan5@gmail.com ^{1*}, ambodalle1959@gmail.com ², ahmad.sirfi.fatoni@unm.ac.id ³

Abstract: This study aims to comprehensively describe the planning, implementation, and outcomes of efforts to improve students' mastery of Arabic vocabulary through the use of picture card media in learning activities. This research employs a Classroom Action Research (CAR) design conducted in two cycles, with each cycle consisting of two meetings. The subjects of this study were 26 fourth-grade students of SDIT Al-Fadiyah Gowa. Data were collected through vocabulary mastery tests as well as teacher and student observation sheets. The planning stage was carried out collaboratively with the teacher by preparing appropriate learning instruments, while the implementation of the actions was systematically monitored using observation guidelines. The results indicate a significant improvement in students' Arabic vocabulary mastery. In the first cycle, the average learning achievement reached 70%. After refining the instructional strategies in the second cycle, the achievement increased to 86%, showing a 16% improvement. These findings demonstrate that the use of picture card media is effective in creating more engaging, interactive, and meaningful learning experiences. Consequently, it contributes positively to enhancing the Arabic vocabulary mastery of fourth-grade students in a measurable and observable manner.

Keywords: Arabic Vocabulary Mastery; Classroom Action Research; Language Learning; Learning Outcomes; Picture Card Media.

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara komprehensif proses perencanaan, pelaksanaan, dan hasil upaya peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab melalui penggunaan media kartu bergambar dalam pembelajaran. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri atas dua kali pertemuan. Subjek penelitian adalah 26 siswa kelas IV SDIT Al-Fadiyah Gowa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar serta observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tahap perencanaan dilakukan bersama guru dengan menyusun perangkat pembelajaran yang relevan, sementara pelaksanaan tindakan dipantau secara sistematis menggunakan lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kemampuan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa. Pada siklus pertama, rata-rata ketuntasan belajar mencapai 70%. Setelah dilakukan perbaikan strategi pembelajaran pada siklus kedua, persentase tersebut meningkat menjadi 86%, sehingga terdapat peningkatan sebesar 16%. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan media kartu bergambar efektif dalam menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna, sehingga mampu meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas IV secara nyata.

Kata kunci: Hasil Belajar; Kosakata Bahasa Arab; Media Kartu Bergambar; Pembelajaran Bahasa; Penelitian Tindakan Kelas.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan landasan utama dalam mencetak generasi yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan zaman. Melalui pendidikan manusia dapat meningkatkan kualitas hidupnya baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana mentransfer ilmu, tetapi juga sebagai media pembentukan karakter dan pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh. Seiring dengan kemajuan teknologi dan globalisasi, tuntutan terhadap kualitas pendidikan pun semakin tinggi. Hal ini

menuntut lembaga pendidikan untuk terus berinovasi dalam menghadirkan proses pembelajaran yang efektif, menyenangkan, dan sesuai dengan kebutuhan zaman.

Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah penguasaan bahasa. Menurut Dalle dkk., (2019) Bahasa memiliki peran vital dalam proses berpikir, berkomunikasi, dan memahami konsep-konsep abstrak. Dalam konteks global penguasaan bahasa asing menjadi salah satu indikator penting yang harus dimiliki peserta didik untuk bersaing di dunia internasional. Bahasa asing bukan hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai jembatan untuk mengakses informasi global dan membangun relasi antarbudaya.

Bahasa asing telah banyak dipelajari di lembaga pendidikan Indonesia salah satunya adalah bahasa Arab, karena bahasa Arab memiliki kedudukan yang istimewa. Bahasa Arab bukan hanya merupakan bahasa komunikasi, tetapi juga bahasa agama yang digunakan dalam Al-Qur'an, hadis, dan literatur-literatur keislaman lainnya (Ahmed Al Shlowiy, 2022). Oleh karena itu, bahasa Arab diajarkan sejak dini di berbagai jenjang pendidikan termasuk pada tingkat sekolah dasar, terutama di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Fadiyah (SDIT Al-Fadiyah). Tujuannya adalah agar peserta didik mampu memahami dan mengaplikasikan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari, serta memperkuat pemahaman terhadap ajaran Islam. Perhatikan firman Allah SWT dibawah ini :

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

“Sesungguhnya Kami telah jadikan Al-Quran dalam bahasa Arab supaya kalian memikirkannya.” (QS. Yusuf [12])

Namun demikian dalam praktiknya pembelajaran bahasa Arab di tingkat dasar tidak jarang menemui berbagai tantangan. Beberapa kendala yang paling umum dijumpai adalah rendahnya penguasaan kosakata oleh siswa dan juga kendala waktu yang terbatas atau kesulitan dalam menemukan media yang sesuai dengan materi ajar. Padahal, baik guru maupun siswa seharusnya menyadari pentingnya peran media dalam menunjang keberhasilan pembelajaran (Fauzie dkk.,). Kosakata merupakan elemen dasar dalam keterampilan berbahasa. Tanpa penguasaan kosakata yang cukup, siswa akan kesulitan dalam memahami bacaan, menyusun kalimat, maupun berkomunikasi dalam bahasa Arab. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan pembelajaran yang mampu memfasilitasi siswa untuk mengingat dan memahami kosakata secara lebih efektif.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara terhadap guru bahasa Arab selama menjalani program kampus mengajar di SDIT Al-Fadiyah dalam kurun waktu 4 bulan yaitu bulan Februari-Mei 2025, ditemukan masalah kemampuan siswa terhadap penguasaan

kosakata masih sangat minim dan membutuhkan perhatian khusus. Hal ini terjadi karena metode yang digunakan masih menggunakan metode konvensional seperti metode ceramah dan hanya mengandalkan bahan ajar buku teks, sehingga metode belajar yang digunakan cenderung monoton dan perlu mengaitkan antara media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di kelas.

Arsyad dalam Gilli & Dalle (2019) menerangkan bahwa istilah media berasal dari bahasa latin *medius*, yang berarti tengah atau perantara. Dalam konteks pendidikan media pembelajaran dipahami sebagai segala bentuk alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau materi pelajaran dari guru kepada siswa guna mendukung proses belajar.

Media pembelajaran mencakup segala bentuk perangkat, teknologi, dan bahan yang dapat membantu menyampaikan pesan pembelajaran secara efektif, media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang mampu menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima dan mampu merangsang perhatian, pikiran, dan perasaan peserta didik dalam proses pembelajaran (Daryanto, 2010 dalam Rosyid & Suhayati, 2020).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan pemanfaatan media pembelajaran yang kreatif dan menarik berupa penggunaan media kartu bergambar. Media ini memanfaatkan gambar yang disertai dengan tulisan atau kosakata, sehingga dapat merangsang kemampuan visual dan verbal siswa secara bersamaan. Kartu bergambar dapat membantu siswa mengasosiasikan kata dengan gambar yang relevan, sehingga mempercepat proses pemahaman dan pengingatan (Endang Ariyani, 2023). Sedangkan Menurut Sadiman dalam Hikmah dkk., (2021) Media kartu bergambar merupakan salah satu bentuk media visual yang dirancang untuk menyampaikan informasi melalui gabungan antara gambar dan teks. Dalam konteks pembelajaran bahasa, media ini sangat berguna untuk memperkenalkan kosakata baru karena gambar yang ditampilkan dapat membantu siswa memahami dan mengingat arti kata dengan lebih mudah. Menurut Muhammad Fadillah dalam Ramadanti (2021) penggunaan media kartu bergambar secara umum memberikan sejumlah manfaat, di antaranya membantu menyeragamkan penyajian materi, menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan mendorong interaksi, mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk belajar, serta meningkatkan mutu pencapaian belajar siswa.

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa media kartu bergambar merupakan alat bantu belajar berupa kartu yang dirancang untuk mempermudah siswa dalam memahami konsep serta memperluas kosakata mereka. Kartu ini biasanya terdiri

dari dua sisi: satu sisi menampilkan gambar, tulisan, atau simbol, sementara sisi lainnya memberikan informasi atau penjelasan tambahan. Media kartu bergambar bisa dimanfaatkan dalam berbagai konteks pembelajaran, terutama dalam pengajaran bahasa, dan hadir dalam ukuran maupun desain yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

Penggunaan media kartu bergambar dalam pembelajaran bahasa Arab tidak hanya membantu siswa dalam mengingat kosakata, tetapi juga meningkatkan partisipasi aktif mereka selama pembelajaran berlangsung (Giah, 2022). Dengan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan, motivasi siswa untuk mempelajari bahasa Arab pun meningkat. Oleh karena itu, media ini sangat potensial untuk diterapkan dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab di tingkat sekolah dasar.

Tantangan yang dihadapi oleh guru mendorong mereka untuk terus melakukan evaluasi, menemukan alternatif pemecahan, dan mengatasi hambatan dalam proses pembelajaran. Dengan penerapan media kartu bergambar ini diharapkan mampu membangkitkan minat siswa, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab, sehingga tercipta suasana belajar yang lebih interaktif dan bermakna.

Penelitian terdahulu yang dianggap relevan dengan penelitian ini diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Nurindah (2023) dengan judul : "Penerapan Media Pembelajaran Kartu Bergambar (Flashcard) Dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VII A Mts Togo-Togo Jeneponto". Hasil penelitian mengemukakan bahwa metode media kartu bergambar efektif meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa MTs Togo-Togo Jeneponto.

Berikutnya, Penelitian yang dilakukan oleh Nur Hikmah (2023) dengan judul : "Pengaruh Penerapan Media Kartu Bergambar Flashcard Berbasis Games Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Babul Muttaqin Kabupaten Gowa". Hasil penelitian menunjukkan bahwa media flashcard berbasis games sangat praktis dan sangat efektif dalam meningkatkan kosakata bahasa Arab siswa.

Penelitian yang juga relevan yaitu penelitian dilakukan oleh Nurlianti dkk., (2024) dengan judul : "Pemanfaatan Media Kartu Kosakata untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas IX A MTS Miftahul Ulum Anggana". Hasil penelitian menjelaskan bahwa Studi ini menunjukkan bahwa siswa kelas IX A di MT Miftahul Ulum Anggana dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab mereka dengan menggunakan kartu kosakata. Kartu kosakata, alat bantu visual, telah terbukti membantu siswa

mengenali dan mengingat kosakata baru yang diperlukan untuk meningkatkan keterampilan berbicara mereka.

Penelitian ini memiliki perbedaan dibandingkan beberapa penelitian sebelumnya, selama ini sebagian besar penelitian sejenis lebih banyak diarahkan pada tingkat menengah, padahal masa sekolah dasar merupakan periode penting dalam membangun penguasaan kosakata. Berikutnya terletak pada fokus kajian yang masih jarang dijumpai yaitu penerapan media kartu bergambar untuk meningkatkan kosakata bahasa Arab pada siswa sekolah dasar khususnya kelas IV di sekolah swasta berbasis Islam seperti SDIT Al-Fadiyah.

Berdasarkan uraian permasalahan sebelumnya, penulis merasa perlu dan tertarik untuk melakukan kajian yang lebih mendalam mengenai "Penggunaan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas IV SDIT Al-Fadiyah". Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan metode dan media pembelajaran bahasa Arab yang lebih inovatif, efektif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik di tingkat dasar.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) menggunakan kerangka Kemmis dan McTaggart, yang mengikuti empat langkah penting di tiap putaran yaitu Perencanaan (*Planning*), Pelaksanaan (*Acting*), Pengamatan (*Observing*), dan Refleksi (*Reflecting*) dan terdiri dari dua siklus. Menurut Kemmis dalam Pahleviannur (2022:13) Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah jenis penelitian yang bersifat reflektif dan dilakukan di dalam kelas oleh guru atau peneliti, dengan tujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran sehingga praktik belajar mengajar menjadi lebih optimal dan efektif dalam hal ini adalah kurangnya penguasaan kosakata siswa di SDIT Al-Fadiyah.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026 di sekolah SDIT Al-Fadiyah yang berkedudukan di Jl. Malino No.90, Tamarunang, Kec. Somba Opu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV.4 SDIT Al-Fadiyah Kabupaten Gowa pada tahun ajaran berjalan yang berjumlah 26 orang siswa. Seluruh anggota populasi tersebut dijadikan sebagai sampel penelitian tanpa pengecualian sehingga teknik yang digunakan adalah total sampling.

Adapun variabel bebas (x) yaitu media kartu bergambar yang berisikan gambar-gambar yang digunakan untuk meningkatkan kosakata bahasa Arab siswa. sementara variabel (y) dalam penelitian ini yaitu kemampuan siswa dalam penguasaan kosakata bahasa Arab baik sebelum maupun sesudah media kartu bergambar diterapkan. kemampuan siswa meliputi beberapa aspek yaitu memahami, mengucapkan, dan menulis kosakata bahasa Arab yang telah diajarkan menggunakan media kartu bergambar, khususnya pada tema yang akan diberikan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode observasi dan tes. Instrumen penelitiannya terdiri dari lembar observasi guru dan siswa dan juga lembar tes yang diberikan setelah menerapkan media kartu bergambar, bentuk tesnya dengan uraian soal pilihan ganda dan mencocokkan gambar.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan kombinasi antara pendekatan kualitatif melalui observasi guru dan siswa selama proses pembelajaran pada setiap siklus. Data yang diperoleh dicatat pada lembar observasi yang tersedia, kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk persentase (%) dan kuantitatif yang berasal dari hasil tes yang diberikan kepada siswa pada setiap siklus tindakan. Data ini dianalisis menggunakan metode kuantitatif guna mengetahui perkembangan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa setelah perlakuan diberikan. Selanjutnya hasil yang didapatkan sesuai setiap siklus dihitung menggunakan rumus berikut:

$$NP \frac{R}{SM} \times 100\%$$

(Purwanto 2013)

NP= Nilai Perolehan

R= Skor Nilai

SM= Skor Maksimal

Catatan : Rumus Pertama Bab 3

Untuk menganalisis hasil evaluasi penguasaan kosakata berupa tes dapat dikalkulasikan dengan rumus dibawah ini:

$$\bar{x} = \frac{\sum n}{N}$$

$\bar{x}$ = Nilai rata-rata

$\sum n$ = Total nilai yang diperoleh seluruh siswa

N = Jumlah siswa

Peserta didik bisa dikatakan tuntas belajar jika mempunyai nilai 75 keatas berdasarkan Pengelompokan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Pelajaran Bahasa Arab Siswa SDIT Al-Fadiyah

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Data Observasi Guru dan Siswa Siklus I

Perhitungan observasi guru

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan dengan memanfaatkan media kartu bergambar sebagai sarana pendukung pembelajaran. Pertemuan pertama berlangsung pada hari Senin, 1 September 2025 dan pertemuan kedua berlangsung pada Senin, 8 September 2025 di kelas IV SDIT Al-Fadiyah Gowa, dengan materi pokok bertema kosakata seputar rumah. Tujuan utama pembelajaran ini adalah memperkenalkan kosakata baru yang berkaitan dengan berbagai bagian rumah. Selama kegiatan berlangsung, penggunaan media kartu bergambar membantu siswa dalam memahami materi secara lebih mudah. Kegiatan belajar pada siklus I diikuti oleh 26 orang pada pertemuan pertama, dan 25 orang pada pertemuan kedua, 1 orang tidak hadir dikarenakan sakit.

Pada saat pertemuan Pertama ada 11 poin indikator yang telah dilaksanakan guru dari 15 poin indikator yang ada pada lembar observasi, sementara pada saat pertemuan kedua ada 12 poin yang telah dilaksanakan, berikut dipaparkan analisis datanya menggunakan rumus persentase:

$$P1 \frac{11}{15} \times 100\% = 73,3\%$$

$$P2 \frac{12}{15} \times 100\% = 80\%$$

Rata-rata keterlaksanaan pada lembar observasi guru siklus I menunjukkan 70% pada pertemuan pertama dan 80% pada pertemuan kedua, sehingga dapat dianalisis tingkat persentasenya secara keseluruhan sebagai berikut:

$$PsiklusII \frac{73,3 + 80}{2} = 77\%$$

Pada siklus I, observasi guru mencapai 77%. Persentase ini belum sesuai target yang telah ditetapkan, sehingga refleksi dan penyempurnaan langkah pembelajaran perlu dilakukan pada siklus berikutnya

Perhitungan observasi siswa

Pada pertemuan pertama, siswa melaksanakan 6 dari 10 indikator yang terdapat dalam lembar observasi. Sedangkan pada pertemuan kedua, jumlah indikator yang terlaksana meningkat menjadi 8. Adapun analisis data keduanya dipaparkan dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P1 \frac{6}{10} \times 100\% = 60\%$$

$$P2 \frac{8}{10} \times 100\% = 80\%$$

Jadi nilai rata-rata siklus I pertemuan pertama 70%, pertemuan kedua 80%, berikut analisis data untuk mencari nilai persentasenya:

$$PsiklusII \frac{60 + 80}{2} = 70\%$$

Nilai persentase observasi siswa pada siklus I yaitu 70%, ini masih jauh dari standar yang ditetapkan dan perlu perbaikan pada siklus berikutnya.

Deskripsi Hasil Tes Penguasaan Kosakata Siswa Siklus I

Ujian akhir pada siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 8 September 2025. Pada kegiatan ini, guru memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengadakan tes tertulis. Tes tersebut bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan media kartu bergambar selama dua kali pertemuan. Jumlah siswa yang mengikuti evaluasi akhir pada siklus I adalah sebanyak 25 orang, 1 orang berhalangan hadir karena sakit. Untuk menghitung nilai rata-rata siswa pada siklus I digunakan rumus sebagai berikut.

$$\bar{x} = \frac{\sum n}{N}$$

$$\bar{x} = \frac{1770}{25}$$

$$\bar{x} = 70,8 \text{ dibulatkan menjadi } 70$$

Berdasarkan hasil tes pada siklus I dari 25 siswa, diperoleh nilai terendah sebesar 40 dan nilai tertinggi sebesar 90. Jumlah kelas interval ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 25$$

$$= 1 + 3,3 (1,39)$$

$$= 1 + 4,58$$

$$= 5,58 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

Untuk mengetahui rentangan kelas digunakan rumus sebagai berikut :

$$K = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{K}$$

$$= \frac{90-40}{6}$$

$$= \frac{50}{6}$$

$$= 8.33 \text{ dibulatkan menjadi } 9$$

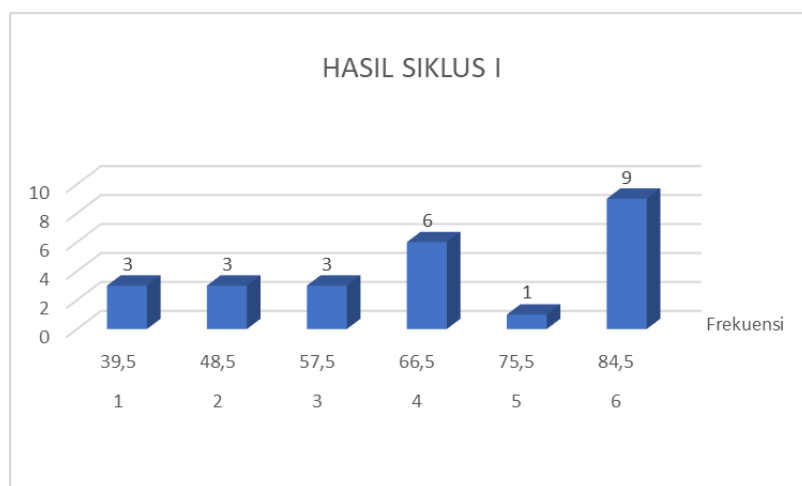
Tabel 1 Distribusi Frekuensi dan Persentase Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas

IV.2 SDIT Al-fadiyah Siklus I

Kelas	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	40-48	3	12,0%
2	49-57	3	12,0%
3	58-66	3	12,0%
4	67-75	6	24,0%
5	76-84	1	4,0%
6	85-93	9	36,0%
	Jumlah	25	100%

Distribusi frekuensi hasil tes tertulis pada siklus I menunjukkan bahwa dari total 25 siswa, sebanyak 3 siswa (12%) memperoleh nilai pada interval 40–48. Kemudian, 3 siswa (12%) lainnya mendapatkan nilai pada interval 49–57, dan 3 siswa (12%) berada pada interval 58–66. Selanjutnya, terdapat 6 siswa (24%) yang memperoleh nilai pada interval 67–75. Adapun 1 siswa (4%) berada pada interval 76–84, sedangkan jumlah terbanyak yaitu 9 siswa (36%) memperoleh nilai pada interval 85–93.

Data ini memperlihatkan bahwa meskipun sebagian besar siswa telah berada pada kategori cukup hingga baik, masih terdapat sejumlah siswa yang nilainya rendah. Kondisi ini menunjukkan bahwa penguasaan kosakata bahasa Arab pada siklus I belum merata dan belum seluruhnya mencapai kriteria ketuntasan. Untuk melihat sebaran data secara lebih jelas, dapat diperhatikan pada histogram distribusi frekuensi berikut ini.



Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Tes Penguasaan Kosakata Siklus I SDIT AL-Fadiyah Gowa

Deskripsi Hasil Data Observasi Guru dan Siswa Siklus II

Perhitungan observasi guru

Pada saat pertemuan pertama ada 14 poin indikator yang telah dilaksanakan guru dari 15 poin indikator yang ada pada lembar observasi guru, pada pertemuan kedua semua indikator terlaksana, berikut dipaparkan analisis datanya menggunakan rumus persentase:

$$P1 \frac{14}{15} \times 100\% = 93,3\%$$

$$P2 \frac{15}{15} \times 100\% = 100\%$$

Rata-rata hasil pada siklus II menunjukkan capaian 93.3% di pertemuan pertama dan 100% di pertemuan kedua. Data tersebut kemudian dianalisis untuk memperoleh nilai persentasenya.

$$PsiklusII \frac{93,3 + 100}{2} = 96,7\% = 97\%$$

Nilai persentase observasi guru pada siklus II yaitu 97%, nilai ini sudah sangat baik peningkatannya dibanding siklus I. Peningkatan observasi guru = 20% (dari 77% → 97%)

Perhitungan observasi Siswa

Pada pertemuan pertama, siswa mampu memenuhi 8 dari 10 indikator yang tercantum dalam lembar observasi. Selanjutnya, pada pertemuan kedua keterlaksanaan meningkat hingga mencakup seluruh indikator yang berjumlah 10. Analisis data dari kedua pertemuan tersebut dihitung menggunakan rumus persentase berikut.

$$P1 \frac{8}{10} \times 100\% = 80\%$$

$$P2 \frac{10}{10} \times 100\% = 100\%$$

Pada siklus II, hasil observasi mencapai 80% pada pertemuan pertama dan 100% pada pertemuan kedua. Nilai tersebut selanjutnya dianalisis untuk menentukan persentasenya.

$$PsiklusII \frac{80 + 100}{2} = 90\%$$

Nilai persentase observasi siswa pada siklus II yaitu 90%, nilai ini sudah sangat baik peningkatannya dibanding siklus I. Peningkatan observasi siswa = 20% (dari 70% → 90%)

Deskripsi Hasil Tes Penguasaan Kosakata Siswa Siklus II

Tes akhir pada siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 22 September 2025. Tes ini diberikan setelah dua kali pertemuan pembelajaran dengan menggunakan media kartu bergambar pada materi al-ḥayawānāt (nama-nama hewan). Tujuan pelaksanaan tes adalah untuk mengetahui sejauh mana peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa setelah tindakan pada siklus II dilakukan. Jumlah siswa yang mengikuti evaluasi sebanyak 25 orang. Nilai rata-rata siswa pada siklus I ditentukan melalui perhitungan dengan rumus sebagai berikut.

$$\bar{x} = \frac{\sum n}{N}$$

$$\bar{x} = \frac{2160}{25}$$

$$\bar{x} = 86,4 \text{ dibulatkan menjadi } 86$$

Berdasarkan hasil tes, diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 86 yang menunjukkan adanya peningkatan signifikan dari siklus I yang hanya mencapai rata-rata 70. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 95, sedangkan nilai terendah adalah 75. Penentuan jumlah kelas interval dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 25$$

$$= 1 + 3,3 (1,39)$$

$$= 1 + 4,58$$

$$= 5,58 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

Untuk mengetahui rentangan kelas digunakan rumus sebagai berikut :

$$K = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{K}$$

$$= \frac{95-75}{6}$$

$$= \frac{20}{6}$$

$$= 3,33 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

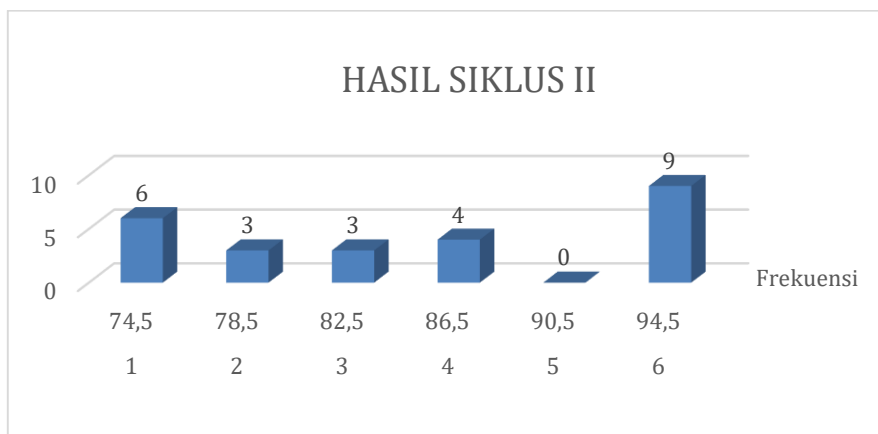
Untuk memperjelas hasil evaluasi pada siklus II, distribusi frekuensi dan persentase nilai siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas IV.2 SDIT Al-fadiyah Siklus II

Kelas	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	75-78	6	24,0%
2	79-82	3	12,0 %
3	83-86	3	12,0 %
4	87-90	4	16,0 %
5	91-94	0	0,0 %
6	95-98	9	36,0 %
	Jumlah	25	100%

Distribusi frekuensi hasil tes pada siklus II menunjukkan bahwa dari total 25 siswa, sebanyak 6 siswa (24%) memperoleh nilai pada interval 75–78. Kemudian, 3 siswa (12%) memperoleh nilai pada interval 79–82, dan 3 siswa (12%) lainnya berada pada interval 83–86. Selanjutnya, terdapat 4 siswa (16%) yang memperoleh nilai pada interval 87–90. Tidak ada siswa yang memperoleh nilai pada interval 91–94, sedangkan jumlah terbanyak yaitu 9 siswa (36%) berada pada interval 95–98.

Data ini menunjukkan bahwa sebaran nilai siswa pada siklus II lebih terkonsentrasi pada kategori tinggi. Hal ini menandakan bahwa sebagian besar siswa sudah berada pada kategori baik hingga sangat baik, dan seluruhnya telah mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan. Untuk melihat distribusi data dengan lebih jelas, dapat diperhatikan pada histogram distribusi frekuensi berikut ini.



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Tes Penguasaan Kosakata Siklus II SDIT AL-Fadiyah Gowa

Pada pelaksanaan evaluasi siklus I, terlihat bahwa penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas IV.2 SDIT Al-Fadiyah masih belum optimal. Dari 25 siswa yang mengikuti tes, hanya 9 orang (36%) yang mampu mencapai kategori baik dengan rentang nilai 85–93. Sementara itu, sebagian besar siswa lainnya, yakni 16 siswa (64%), masih berada pada kategori rendah hingga sedang dengan rentang nilai 40–84. Kondisi ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa belum berhasil mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan, dan rata-rata nilai kelas masih belum memenuhi standar yang diharapkan.

Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan media kartu bergambar pada siklus I belum memberikan hasil yang maksimal dalam meningkatkan kemampuan kosakata siswa. Beberapa faktor yang memengaruhi antara lain kurangnya partisipasi aktif dari sebagian siswa, keterbatasan waktu latihan, serta rendahnya kepercayaan diri siswa ketika diminta melafalkan kosakata di depan kelas. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan strategi pembelajaran pada siklus berikutnya.

Pada pelaksanaan evaluasi siklus II, penguasaan kosakata bahasa Arab siswa menunjukkan perkembangan yang lebih baik dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Seluruh siswa yang berjumlah 25 orang berhasil meraih nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) = 75. Sebagian besar siswa, yakni 9 orang (36%), memperoleh skor pada interval 95–98, sedangkan sisanya berada pada interval 75–94 dengan kategori baik hingga cukup. Nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 86% yang berarti sudah melampaui standar yang ditentukan. Perubahan positif ini tidak lepas dari penerapan strategi pembelajaran yang diperbaiki pada siklus II. Siswa terlihat lebih antusias mengikuti kegiatan, lebih percaya diri dalam melafalkan kosakata, serta aktif berpartisipasi dalam permainan mencocokkan gambar dengan kosakata.

Selain itu, kondisi kelas lebih kondusif sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih efektif dan menyenangkan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui media kartu bergambar yang dilaksanakan secara berkesinambungan dari siklus I ke siklus II terbukti mampu meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas IV.2 SDIT Al-Fadiyah, baik dari segi rata-rata nilai, persentase ketuntasan, maupun sikap aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Nurindah (2023) dengan judul “Penerapan Media Pembelajaran Kartu Bergambar (*Flashcard*) Dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VII A MTs Togo-Togo Jeneponto”.

Kesamaan temuan ini menunjukkan bahwa media kartu bergambar dapat diterapkan secara konsisten pada berbagai jenjang pendidikan, baik di tingkat sekolah dasar (SD) maupun madrasah tsanawiyah (MTs). Dalam kedua penelitian, media kartu bergambar terbukti mampu menarik perhatian siswa, meningkatkan motivasi belajar, serta membantu mereka dalam mengingat dan memahami kosakata bahasa Arab dengan lebih baik.

Dengan demikian, penelitian ini memperkuat bukti bahwa penggunaan media kartu bergambar merupakan salah satu strategi pembelajaran yang relevan dan efektif untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab, sekaligus mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurindah.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media kartu bergambar dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa telah terlaksana secara efektif. Penelitian ini diawali dengan penyusunan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi, media, dan metode yang relevan. RPP dirancang untuk memfasilitasi siswa dalam mempelajari kosakata bahasa Arab dengan melibatkan media kartu bergambar agar pembelajaran lebih menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disusun. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan berpedoman pada langkah-langkah yang ada, sementara keterlaksanaan tindakan diamati menggunakan lembar observasi. Dari hasil observasi, terlihat adanya peningkatan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II. Siswa lebih

antusias, berpartisipasi aktif, dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran dengan bantuan media kartu bergambar.

Hasil observasi terhadap guru menunjukkan adanya peningkatan signifikan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I rata-rata keterlaksanaan hanya mencapai 77%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 97%. Hal ini membuktikan bahwa guru berhasil memperbaiki strategi pembelajaran melalui pemanfaatan media kartu bergambar, sehingga proses pembelajaran lebih terarah, interaktif, dan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Aktivitas siswa juga mengalami perkembangan yang positif. Pada siklus I persentase keterlaksanaan indikator hanya sebesar 70%, sementara pada siklus II meningkat menjadi 90%. Peningkatan ini terlihat dari keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran, keberanian melafalkan kosakata, serta keterlibatan dalam kegiatan permainan edukatif dengan kartu bergambar. Dengan demikian, media yang digunakan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan menyenangkan.

Evaluasi hasil belajar berupa tes kosakata menunjukkan adanya peningkatan signifikan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, nilai rata-rata kelas adalah 70% dengan sebagian besar siswa masih berada pada kategori sedang hingga rendah, dan hanya sebagian kecil yang mencapai kategori sangat baik. Namun pada siklus II, nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 86% di mana seluruh siswa mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan mayoritas berada pada kategori baik hingga sangat baik. Hal ini membuktikan bahwa penerapan media kartu bergambar efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed Al Shlowiy. (2022). *Language, religion, and communication: The case of Islam and Arabic in the Asia-Pacific*. Journal of Asian Pacific Communication.
- Alqahtani, M. (2015). The importance of vocabulary learning in foreign language teaching. *International Journal of Teaching and Education*, 3(3), 21–34. <https://doi.org/10.20472/TE.2015.3.3.002>
- Arsyad, A. (2019). *Media pembelajaran*. Rajawali Pers.
- Dalle, A., Anwar, M., & Asri, W. K. (2019). Perbandingan media pembelajaran flashcard dengan gambar berseri dalam keterampilan menulis karangan bahasa Jerman mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNM. *Prosiding Seminar Nasional LP2M UNM*, 6, 637–642. <https://ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/article/view/11695>

- Fauzie, L. B., Fathoni, A., & Firdaus, M. (2022). Penggunaan media kartu bergambar dalam penguasaan kosakata bahasa Arab: Studi kasus di MTs Surya Buana. *Fashohah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab*, 2(1), 28–39. <https://doi.org/10.33474/fsh.v2i1.15449>
- Giah, I. (2022). Upaya peningkatan penguasaan kosa kata bahasa Arab anak melalui media kartu kata bergambar. *Atthufulah: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 66–70. <https://doi.org/10.35316/atthufulah.v2i2.2216>
- Gilli, Y., & Dalle, A. (2019). Keefektifan penggunaan media gambar berseri dalam keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Jerman siswa. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, 3(1), 36–40. <https://doi.org/10.26858/eralingua.v3i1.8762>
- Hikmah, N., Ulum, F., & Mantasiah, R. (2021). Penggunaan media gambar seri dalam meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab siswa Madrasah Tsanawiyah. *Pinisi: Journal of Education*, 1(1), 187–195.
- Nation, I. S. P. (2013). *Learning vocabulary in another language* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Pahleviannur, R. S. M. (2022). *Penelitian tindakan kelas*. Pradina Pustaka.
- Purwanto, N. M. (2013). *Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Ramadanti, E., & Arifin, Z. (2021). Strategi peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu bergambar bagi anak usia dini. *Kindergarten: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 4(2), 173–187.
- Rosyid, N., & Suhayati, E. (2020). Pengaruh media pembelajaran dan latar belakang pendidikan siswa terhadap hasil belajar ilmu fara'idh. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(1), 76–85. <https://doi.org/10.33394/jtp.v5i1.2856>
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Rahardjito. (2014). *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. PT RajaGrafindo Persada.
- Suyanto, K. K. E. (2018). *Pengajaran bahasa asing pada anak usia dini*. Bumi Aksara.
- Yunus, M. M., Salehi, H., & Amini, M. (2016). Impact of using visual aids on enhancing students' mastery of vocabulary. *Journal of Education and Practice*, 7(24), 100–105.